



POLITEKNIK MUARA TEWEH

Jalan Negara Km. 7,5 Muara Tekeh- Banjarmasin, Muara Tekeh, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah, Kode Pos. 73813

E Mail : politeknik.mtw@gmail.com Website : www.polimat.ac.id

No. Dok. : SM.B2/SPMI-POLIMAT/01

No .Revisi : 00

Berlaku Sejak : 10-01-2024

Halaman : 1-17

STANDAR TATA KELOLA

Copy Nomor	:	
Status Distribusi	:	

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

STANDAR TATA KELOLA

Disetujui dan disahkan di Muara Teweh pada :





Hari/Tanggal : 09 Januari 2024

Oleh:



NOOR IDEAL,SE.,MM

Direktur

<p>Perumusan</p>  <p><u>Muhammad Ramadhan, S.Hut. M.Si.</u> Kepala SPMI Polimat</p>	<p>Pemeriksaan</p>  <p><u>H. Ilhan, SE, MM</u> Wadir I Bid. Akademik</p>
<p>Penetapan</p>  <p><u>Noor Ideal, SE, MM</u> Direktur</p>	<p>Pengendalian</p>  <p><u>Cica Riyani, SP, MP</u> Wadir III Bid. Kemahasiswaan</p>

<p>1. Visi dan Misi Politeknik</p>	<p>VISI :</p> <p>Terdepan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan pusat unggulan teknologi terapan</p> <p>MISI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan sistem pendidikan tinggi vokasi yang berorientasi pada akhlak mulia, terampil, disiplin, mandiri, kompetitif, dan mampu berdaya saing global 2. Pengembangan kurikulum dual sistem, peningkatan kapasitas penelitian yang mencakup kuantitas penelitian dan peningkatan kualitas sumber daya penelitian dari mahasiswa serta dosen 3. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah internasional bereputasi, kemampuan menciptakan invensi berbasis penelitian 4. Peningkatan hilirisasi jumlah produk inovasi multi-disiplin dengan tingkat kesiapterapan teknologi bersifat komersil maupun non komersil 5. Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi, dan pengembangan jejaring/kerjasama penelitian di bidang teknologi terapan dengan perguruan tinggi di tingkat regional, nasional dan di kawasan Asia Tenggara dalam rangka menuju Polimat sebagai pusat unggulan teknologi terapan tingkat regional, Nasional dan Asia Tenggara 6. Meningkatkan kapasitas sebagai pusat unggulan teknologi terapan berbasis teknologi informasi untuk menghasilkan produk inovatif sesuai kebutuhan pembangunan dan industri 7. Turut serta dalam meningkatkan kemajuan bangsa dan dunia melalui penerapan ilmu pengetahuan yang dikembangkan dan mendorong menciptakan unit-unit bisnis baru (new business incubators) 8. Menjalankan fungsi perguruan tinggi secara harmonis dan menjalin kerja sama dengan masyarakat, dunia usaha, dan
---	--

	industri
2. Rasionale	<p>Keberhasilan merupakan cita-cita atau sering disebut tujuan dari setiap organisasi yang sehat maupun ingin sehat. Organisasi merupakan entitas yang sangat beragam baik dari segi hukum, tujuan, lingkup kegiatan maupun segmen masyarakat yang dilayani. Sesuai dengan tujuannya, maka suatu organisasi yang sehat harus secara terus menerus meningkatkan kualitas kinerja untuk memenuhi kepuasan masyarakat yang dilayani. Sukses suatu organisasi dapat dicapai apabila kualitas pelayanan dapat memberi kepuasan kepada masyarakat yang dilayani yang disebut sebagai pelanggan, dalam hal ini untuk politeknik adalah mahasiswa serta pengguna lulusan dan stakeholders lainnya. Suatu organisasi harus dapat menciptakan sistem dan mengelola sistem tersebut agar dapat melakukan peningkatan mutu pelayanan secara terus menerus. Tata kelola adalah perilaku, cara atau metode yang digunakan oleh suatu Perguruan Tinggi untuk mendayagunakan seluruh potensi dan unsur-unsur yang dimiliki secara optimal, dalam upaya mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Tata kelola akan berjalan dengan baik apabila dilakukan bersamaan dengan adanya suasana akademik dan budaya akademik yang kondusif, harus diciptakan dengan menumbuhkan awareness dan komitmen yang tinggi dari seluruh pelaku kegiatan dan pengelolaan kegiatan pendidikan. Pemenristekdikti No.44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi telah memberikan arahan tentang pentingnya peningkatan mutu yang berkelanjutan, Upaya peningkatan mutu merupakan sebuah kegiatan yang melibatkan banyak unsur kepemimpinan yang masing-masing memiliki tugas pokok dan fungsi sendiri-sendiri, namun demikian dituntut saling bekerjasama untuk menghasilkan multi output secara bersama-sama. Di satu sisi output dari satu unit bisa jadi merupakan input untuk unit lain yang harus dihasilkan secara simultan, sedangkan di sisi lain beberapa unit bisa jadi memiliki peran masing-masing di dalam memberikan kontribusi untuk menghasilkan satu output. Untuk itu</p>

	<p>perlu disusun sebuah Standar Tata Kelola agar Politeknik dapat berkembang sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.</p> <p>Tujuan Standar Tata Kelola:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai acuan utama tata kelola Politeknik Muara Teweh 2. Sebagai bentuk pertanggung jawaban Politeknik Muara Teweh kepada masyarakat dalam mengelola organisasi, membuat perencanaan dan rencana pengembangan yang bermutu, bertanggung jawab, transparan dan akuntabel.
3. Subjek/Pihak yang bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Politeknik Muara Teweh 2. Wakil Direktur I Bidang Akademik 3. SPMI 4. Ketua Program Studi 5. Kepala Unit-Unit Kerja 6. Dosen
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah nilai dan kegiatan utama yang diemban oleh Perguruan Tinggi yang meliputi bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. 2. Politeknik adalah perguruan tinggi yang terdiri dari sejumlah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan atau profesional dalam sejumlah disiplin ilmu tertentu. 3. Direktur adalah organ politeknik yang memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan program Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat serta kegiatan penunjang akademik Politeknik lainnya dan bertanggung jawab penuh kepada Yayasan. 4. Rencana Induk Pengembangan (RIP) adalah pedoman dasar perencanaan dan pengembangan Politeknik untuk jangka waktu dua puluh lima tahun ke depan. 5. Rencana Strategis (Restra) adalah perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan sehubungan dengan tugas pokok dan fungsi unit kerja yang disusun dengan memperhitungkan perkembangan lingkungan.

6. Rencana Operasional (Renop) adalah penjabaran rencana strategis Politeknik/program studi dan unit ke dalam program kerja tahunan, program anggaran pendapatan dan alokasi pengeluaran tahunan yang mengatur kegiatan sehari-hari anggota organisasi berdasarkan sistem keuangan terpadu.
7. Standar Tata Kelola adalah kriteria minimal hasil pengelolaan, perencanaan dan pengembangan yang berlaku di Politeknik Muara Teweh.
8. Penjaminan Mutu Internal Politeknik Muara Teweh adalah organ perguruan tinggi yang bertanggung jawab untuk memastikan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan Tinggi di Politeknik Muara Teweh
9. Suasana Akademik adalah suatu kondisi yang harus mampu diciptakan untuk membuat proses pembelajaran di PT berjalannya dengan visi misi dan tujuannya, Suasana akademik menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa maupun antara sesama dosen untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.
10. Budaya Akademik adalah cara hidup dari masyarakat ilmiah yang beranekaragam, majemuk, multikultural yang bernaung dalam sebuah institusi yang mendasarkan diri pada nilai-nilai kebenaran ilmiah dan obyektivitas.
11. Program Studi adalah organ perguruan tinggi yang melakukan koordinasi pengelolaan sumber daya dan penjaminan mutu atas penyelenggaraan akademik dalam satu disiplin dan/atau rumpun ilmu tertentu.
12. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan yang berdasarkan pendidikan dan keahliannya diangkat dengan tugas utama melaksanakan Tri dharma Perguruan Tinggi.
13. Tenaga Kependidikan adalah tenaga penunjang akademik yang berdasarkan pendidikan dan keahliannya diberi tugas sebagai pelaksana kegiatan administrasi, teknik, laboran, pustakawan atau pelaksana lainnya yang diperlukan

	<p>Politeknik.</p> <p>14. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi yang terdaftar dan memenuhi persyaratan akademik serta administratif untuk mengikuti proses pendidikan di Politeknik</p>
<p>5. Pernyataan Isi Standar</p>	<p>a. Politeknik harus memiliki sistem pengelolaan berupa Rencana Induk Pengembangan (RIP) jangka panjang, Rencana Strategis (Restra) jangka menengah dan Rencana Operasional (Renop) atau Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) jangka pendek.</p> <p>Indikator Ketercapaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) jangka panjang yang dapat direvitalisasi sesuai dengan penembangan Politeknik. 2. Adanya dokumen Rencana Strategis jangka menengah (Restra) yang diperbaharui setiap 5 (lima) tahun. 3. Adanya dokumen Rencana Operasional (Renop) atau Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) untuk jangka pendek. 4. Adanya keterlibatan seluruh Program Studi dan unit kerja untuk memberikan masukan dalam penyusunan Rencana Strategis (Restra) dan Rencana Operasional (Renop) dengan melakukan Rapat Kerja setiap tahun. <p>b. Tata Kelola Politeknik harus diselenggarakan berdasarkan prinsip Good University Governance (GUG) di semua fungsi tingkat unit kerja.</p> <p>Indikator Ketercapaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya dokumen Statuta yang disahkan oleh yayasan dan menjadi acuan utama tata kelola di Politeknik 2. Semua unit kerja memiliki job dimension, Key Performance Indicator (KPI) dan Key Behaviour Indicator (KBI) yang disahkan oleh Direktur. 3. Setiap unit kerja memiliki dokumen Standar Operasional

	<p>Prosedur (SOP) yang menjadi acuan dalam melakukan suatu kegiatan kerja.</p> <p>c. Pemilihan Direktur harus memenuhi standar kelengkapan persyaratan administrasi serta memiliki kompetensi Integritas, komitmen, kepemimpinan, manajerial dan jiwa entrepreneur.</p> <p>Indikator Ketercapainnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pedoman dan prosedur pemilihan Direktur yang disahkan dan dijalankan oleh Yayasan Pendidikan Panglima Batur 2. Adanya dokumen Berita Acara dan SK pengangkatan Direktur oleh Yayasan 3. Adanya kegiatan pelantikan Direktur oleh Yayasan <p>d. Tata kelola Politeknik harus memiliki tata kelola yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.</p> <p>Indikator Ketercapaiannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap Program Studi/Unit Kerja menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) setiap tahun. 2. Adanya kegiatan sosialisasi terhadap segala bentuk peraturan/pedoman/prosedur baru yang akan diterapkan. 3. Adanya sistem pelaporan penggunaan anggaran setiap akhir semester. 4. Adanya sistem rekrutmen dan seleksi yang transparan dan adil 5. Adanya sistem pemilihan pejabat struktural yang transparan dan adil 6. Adanya sistem retensi, pengembangan, reward and punishment yang berlaku terhadap seluruh pegawai (Polimat) <p>e. Politeknik harus memiliki Kepemimpinan Organisasi yang baik</p> <p>Indikator Ketercapaiannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksana dan terdokumentasinya Rapat Kerja dan seluruh kegiatan rapat koordinasi di lingkungan Politeknik 2. Tercapainya Key Performance Indicator (KPI) Politeknik
--	--

	<p>yang didukung oleh unit-unit</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Adanya Pedoman Organisasi dan Tata Kelola (OTK) 4. Adanya kegiatan koordinasi lintas Program Studi/Unit Kerja dalam kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> - Rapat Kerja - Rapat Pimpinan - Rapat Koordinasi Politeknik Muara Teweh - Rapat Koordinasi Fakultas - Rapat Koordinasi Program Studi dan Unit Kerja - Sharing Session <p>f. Politeknik harus memiliki Kepemimpinan Operasional yang baik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Adanya Struktur organisasi Politeknik yang mengakomodasi Struktur organisasi : <ul style="list-style-type: none"> - Program Studi - Unit Kerja 2 Adanya Dokumen RKAT yang mencerminkan implementasi visi dan misi Politeknik Muara Teweh, Fakultas dan/atau Program Studi/Unit Kerja 3. Tersediannya Standar Operasional Prosedur (SOP) <p>g. Politeknik harus memiliki Kepemimpinan Publik yang baik</p> <p>Indikator Ketercapainnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya program kerjasama yang diinisiasi oleh Pimpinan Politeknik/Program Studi/unit kerja 2. Adanya peranan Pimpinan Politeknik/Program Studi/Unit Kerja di masyarakat 3. Adanya peranan Politeknik dalam pertemuan ilmiah tingkat nasional maupaun Internasional <p>h. Politeknik harus memiliki sistem/kegiatan diseminasi hasil kerja Politeknik sebgai akuntabilitas publik.</p> <p>Indikator Ketercapainnya:</p> <p>Direktur menerbitkan laporan akademik setiap tahun yang diserahkan ke kopertis wilayah XI dan disosialisaikan melalui Buku Laporan Akademik, Buku Wisuda/Dies Natalis, media</p>
--	---

	<p>elektronik melalui website dan rapat pleno Yayasan.</p> <p>i. Setiap Program Studi/Unit Kerja harus dipimpin oleh pejabat struktural yang ditetapkan Direktur</p> <p>Indikator Ketercapainnya:</p> <p>Adanya dokumen SK Direktur tentang Pengangkatan jabatan Struktural:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Direktur 2. Kepala Program Studi 3. Kepala Unit Kerja <p>j. Setiap pimpinan Profram Studi/Unit Kerja harus memonitor dan mengevaluasi kinerja dan program yang dijalankan serta membuat laporan pertanggungjawaban</p> <p>Indikator Ketercapainnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya Laporan Perjalanan Dinas (LPD) yang dilakukan oleh pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan 2. Adanya laporan tahunan/executive summary dari setiap Program Studi/Unit Kerja yang disetujui oleh Atasan Langsung <p>k. Politeknik memiliki sistem umpan balik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan survei kepuasan terhadap mahasiswa dan dosen sebagai sumber umpan balik dari mahasiswa dan dosen yang dilakukan setiap tahun 2. Adanya kegiatan tracer study yang dilakukan oleh Biro Kemahasiswaan dan Alumni (BKAL) untuk mendapatkan umpan balik dari lulusan dan pengguna lulusan yang dilakukan setiap tahun 3. Terdapat bukri hasil umpan balik digunakan dalam tindak lanjut untuk perbaikan kurikulum, pelaksanaan proses Tri Dharma Perguruan Tinggi dan peningkatan kegiatan akademik dan non akademik di Politeknik Muara Teweh I. Politeknik memiliki upaya berkelanjutan <p>Indikator Ketercapaiannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kegiatan dan usaha-usaha serta bukti peningkatan animo calon mahasiswa
--	---

	<p>2. Adanya kegiatan dan usaha-usaha serta bukti peningkatan mutu manajemen pengelolaan Politeknik</p> <p>3. Mutu layanan akademik dan non akademik</p> <p>4. Adanya kegiatan dan usaha-usaha serta bukti peningkatan mutu lulusan</p>
<p>6. Strategi</p>	<p>Tata kelola harus mencerminkan pelaksanaan Good University Governance (GUG) dan mengakomodasi seluruh nilai, norma, struktur, peran, fungsi dan aspirasi pemangku kepentingan di Politeknik Muara Teweh. Kepemimpinan harus efektif membeikan arah, moticasi dan inspirasi untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dan sasaran melalui strategi yang dikembangkan. Tata Kelola merupakan sistem untuk memelihara efektivitas peran para konstituen dalam pengembangan kebijakan, pengambilan keputusan dan penyelenggaraan di Politeknik. Tata kelola yang baik jelas terlihat dari lima kriteria, yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan adil Sistem tata kelola dapat berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi dan peran di Politeknik Muara Teweh. Tata kelola didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan ada dan tegaknya aturan, tata cara pemilihan pimpinan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan dari semua unit kerja. Sistem tata kelola (input, process, output dan outcome) serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata kelola yang baik harus diformulasikan, dissosialisan, dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas. Standar ini adalah acuan keunggulan mutu tata kelola (governance), kepemimpinan, dan sistem pengelolaan Institusi Perguruan Tinggi sebagai satu kesatuan yang terintegrasi yang menjadi kunci penting bagi keberhasilan institusi dalam mewujudkan visi, melaksanakan misi dan mencapai tujuan yang dicita-citakan. Tata kelola dikembangkan berdasarkan nilai-nilai moral dan etika, serta</p>

norma-norma dan nilai akademik. Statuta merukan induk seluruh tata kelola Politeknik yang disusun oleh pimpinan bersama dengan yayasan dan stakeholder dan disahkan oleh Ketua Yayasan Pendidikan Panglima Batur. Dalam penyusunan statuta agar sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku dan memenuhi standar, maka harus diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Statuta harus disusun selaras dengan visi misi serta cita-cita luhur para pendiri Politeknik, karena statuta digunakan sebagai sebagai pedoman untuk mencapai visi misi yang relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan.
2. Statuta harus disusun secara lengkap, komprehensif agar dapat menaji arah penentu kebijakan
3. Statuta harus memuat secara eksplisit identitas Politeknik Muara Teweh seperti nama, lambang, alamatm bendera, motto, mars dan hyme Politeknik Muara Teweh.
4. Statuta harus dapat ditinjau ulang berkenaan dengan perkembangan organisasi Politeknik

Dalam rangka penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Politeknik harus pula memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Renstra harus selaras dengan visi misi Politeknik
2. Restra harus disusun berupa roadmap, acuan dan pedoman pengembangan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun
3. Penyusunan Renstra harus dikembangkan ke arah kebijakan, sasaran, strategi, program kerja dan indikator kinerja dengan Standar Mutu Nasional dan Internasional jika dimungkinkan
4. Renstra harus merupakan penjabaran visi dan misi dengan memperhatikan masukan dan aspirasi dari pemangku kepentingan
5. Renstra harus disusun dengan melibatkan semua unit kerja yang ada dengan memperhatikan harapan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal
6. Renstra harus dievaluasi dalam kurun waktu tertentu untuk

mengantisipasi perubahan

7. Penyusunan Renstra harus memperhatikan hasil evaluasi pelaksanaan Renstra sebelumnya

8. Program Studi dan Unit Kerja harus memiliki Restra yang mengacu kepada Renstra Politeknik.

Tata kelola yang baik memerlukan kepemimpinan yang baik di semua tingkatan unit kerja institusi. Kepemimpinan institusi yang baik tercermin pada kemampuan yang komprehensif untuk menumbuhkembangkan pemahaman dan komitmen di setiap unit kerja guna mewujudkan visi, melaksanakan misi dan mencapai tujuan yang dicita-citakan sesuai dengan strategi-strategi yang dikembangkan dan harapan-harapan pemangku kepentingan.

Kepemimpinan

Kepemimpinan yang baik mampu memprediksi masa depan, merumuskan dan mengartikulasikan visi yang realistis, kredibel, serta mengkomunikasikan visi ke depan, yang menekankan pada keharmonisan hubungan manusia dan mampu menstimulasi secara intelektual dan arif budi para anggota untuk mewujudkan visi organisasi, serta mampu memberikan arahan, tujuan, perintah dan tugas kepada seluruh dalam Perguruan Tinggi. Kepemimpinan Operasional berkaitan dengan kemampuan untuk menjabarkan visi, misi ke dalam kegiatan operasional Politeknik. Kepemimpinan Organisasi berkaitan dengan pemahaman tata kerja antar unit dalam Organisasi Perguruan Tinggi. Kepemimpinan Publik berkaitan dengan kemampuan menjalin kerjasama dan menjadi rujukan bagi publik

Politeknik Muara Teweh menganut prinsip Good University Governance (GUG) dimana seluruh proses manajemen Politeknik dilakukan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.

1. Kredibel Politeknik Muara Teweh merupakan sebuah Perguruan Tinggi yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Panglima Batur sejak tahun 2008.

2. Transparan Seluruh kegiatan yang dilakukan oleh unit kerja Politeknik Muara Teweh harus transparan, dalam arti memiliki kebijakan serta prosedur yang jelas dalam pelaksanaannya. Semua peraturan, kebijakan dan prosedur disosialisasikan kepada seluruh sivitas akademika agar seluruhnya dapat memahami apa dan bagaimana proses terjadi di dalam Politeknik.
3. Akuntabel Pertanggung jawaban merupakan hal penting bagi pelaksanaan kegiatan di Politeknik Muara Teweh. Struktur Organisasi menjelaskan alur pertanggung jawaban yang ada di lingkungan Politeknik Muara Teweh. Pimpinan Politeknik membagi wewenang pengelolaan kepada setiap unit kerja. Pertanggung jawaban dibidang keuangan merupakan tanggung jawab masing-masing unit kerja kepada Bagian Keuangan yang akan dilaporkan Pimpinan Politeknik Muara Teweh kepada Yayasan Pendidikan Panglima Batur.
4. Bertanggung Jawab Seluruh personik dalam setiap unit kerja bertanggung jawab atas hasil kerja yang dilakukannya. Setiap proses kerja berdasarkan prosedur yang disusun oleh pimpinan sertiap unit kerja. Setiap pimpinan unit kerja bertanggung jawab atas proses dan kegiatan yang berlangsung pada unitnya, bahwa proses tersebut berlangsung sesuai dengan peraturan/kebijakan dan prosedur yang berlaku.
5. Adil Seluruh sivitas akademika mendapatkan perlakuan yang setara tanpa melihat adanya perbedaan dalam hal apapun. Kesempatan yang sama diberikan kepada semua dosen dan tenaga kependidikan serta mahasiswa. Dosen dan tenaga kependidikan memiliki kesempatan yang sama dalam pengembangan kemampuan diri baik secara akademik maupun non akademik, mendapatkan penghargaan sesuai dengan kompetensi dan hasil kerja. Mahasiswa memiliki kesempatan yang sama dalam mendapatkan kesempatan mengembangkan seluruh potensinya dalam kegiatan pendidikan akademik dan non akademik. Kewajiban penataan diri dengan menerapkan

aspek Good University Governance (GUG) merupakan salah satu tolak ukur utama bagi Perguruan Tinggi. Penetapan GUG secara kolektif di seluruh Politeknik Muara Teweh akan membentuk struktur kerja dan menciptakan keseimbangan dalam menahemen. Tata kelola dan kepemimpinan yang baik memerlukan dukungan sistem pengelolaan yang baik. Sistem pengelolaan yang baik tercermin dalam keefektifan semua fungsi dan operasi manajemen di semua tingkat unit kerja Perguruan Tinggi. Pengelolaan Politeknik Muara Teweh dimulai dengan disusunnya Rencana Induk Pengembangan (RIP) jangka panjang. RIP yang merupakan dasar dari seluruh pengelolaan Politeknik, disusun oleh para pendiri dan pimpinan Politeknik beserta seluruh Pimpinan Program Studi/Unit Kerja dan bagian dalam bentuk Rencana Operasional (Renop)/Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT). Setiap unit kerja menyusun Renop/RKAT beserta rencana anggaran yang akan disahkan pada kegiatan Rapat Kerja Politeknik oleh Yayasan Pendidikan Panglima Batur. Kegiatan yang direncanakan oleh setiap unit dalam Rencana Operasional/RKAT dilakukan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dan dilaksanakan dengan pengarahan/pengawasan dari Tim Monevin (Monitoring, Evaluasi Internal) yang ditunjuk oleh Pimpinan Politeknik. Tugas Monevin adalah untuk memeriksa pelaksanaan program prioritas dari setiap unit kerja, memastikan anggaran keuangan digunakan sesuai dengan RKAT serta memeriksa keterlaksanaan program dan biaya. Pemeriksaan oleh Tim Monevin terbatas pada pelaksanaan rencana kerja, sedangkan materi kegiatan merupakan tanggung jawab dari masing-masing unit dan pimpinannya Dalam melakukan kegiatan, disemua unit kerja terdapat Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai koridor dalam pelaksanaan kegiatan. SOP disusun oleh masing-masing unit kerja dengan mengacu kepada fotmar prosedur yang telah ditetapkan oleh SPMI (Sistem Panjaminan Mutu Internal).

Seluruh prosedur yang dibuat oleh unir kerja disimpan, diawasi dan dikontrol pelaksanaannya oleh SPMI

Umpan Balik

Dalam mendapatkan umpan balik yang cukup, perlu dilakukan upaya peningkatan kerjasama, hubungan baik dan komunikasi terhadap alumni, pengguna lulusan dan masyarakat sekitar. Hubungan baik dengan alumni sangat penting untuk melakukan tracer study atas keberadaan alumni dan juga mendapatkan umpan balik dari pengguna jasa dari Politeknik Muara Teweh. Tahap pertama dalam melakukan hubungan baik dengan alumni adalah membentuk ikatan alumni dan melakukan tracer study secara terorganisir. Umpan balik dari pengguna lulusan merupakan hal terbaik yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan mutu lulusan dan proses pendidikan di Politeknik Muara Teweh. Untuk itu perlu adanya Biro Kemahasiswaan dan alumni yang dapat melakukan survei kepada lulusan dan pengguna lulusan serta masyarakat.

Upaya keberlanjutan

Upaya yang menjamin keberlanjutan politeknik tanggung jawab bersama semua Program Studi dan Unit Kerja. Keberlanjutan Politeknik berlangsung apabila Politeknik dapat membuktikan dan memberikan pelayanan berkualitas sejak mahasiswa diterima hingga mahasiswa lulus dan mendapatkan pekerjaan. Dari sisi Input, process output dan outcome seluruhnya harus dilakukan dengan baik untuk dapat menjamin keberlanjutan Politeknik. Dengan penerapan Goog University Governance (GUG) diharapkan Politeknik Muara Teweh dapat melakukan seluruh proses untuk kepentingan mahasiswa dan keberlanjutan. Politeknik Muara Teweh perlu melakukan upaya untuk memperluas jaringan kerjasama baik dengan Perguruan Tinggi lain, instansi pemerintah maupun swasta serta lembaga lainnya yang bergerak di bidang pendidikan maupun industri, dengan

	<p>luasnya jaringan tersebut diharapkan Politeknik akan memiliki pandangan yang luas terhadap kebutuhan lulusan Politeknik di dunia usaha, maupun dari sisi pengembangan mutu manajemen berdasarkan studi banding atau kerjasama dengan Perguruan Tinggi lainnya. Kerjasama dengan dunia usaha/industri merupakan nilai lebih bagi sebuah politeknik, baik untuk mengembangkan kurikulum, meningkatkan kompetensi, pelatihan kerja serta untuk penyediaan tenaga kerja bagi lulusannya. Industri merupakan dunia yang tidak terpisahkan dengan dunia pendidikan dan bahkan merupakan dua dunia yang saling melengkapi. Kerjasama dilakukan baik dengan pemerintah daerah maupun dengan instansi dan perusahaan perusahaan yang ada disekitar Politeknik Muara Teweh.</p>
<p>7. Referensi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) 2. Statuta Politeknik Muara Teweh 3. Rencana Induk Pengembangan Politeknik Muara Teweh 4. Rencana Strategis Politeknik Muara Teweh. 5. Rencana Operasional (Renop) Politeknik Muara Teweh 6. Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT)